

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Sulistyowati

NIM: 032114113

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2008

Skripsi

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)


Oleh:

Sulistyowati

NIM: 032114113

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.

Tanggal 22 Juli 2008

Pembimbing II



A. Diksa Kuntara, SE, M.F.A., QIA

Tanggal 6 September 2008

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

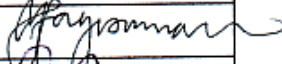

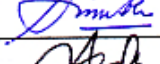
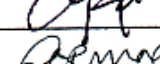
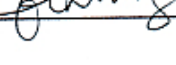
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Sulistyowati

NIM: 032114113

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 November 2008
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA	
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA	
Anggota	Firma Sulistyowati, S.E., M.Si., QIA	


Yogyakarta, 29 November 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tapi kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain.

Michel De Montaigne

Mengubah nasib, mengendalikan waktu, rumit jadi sederhana, kendala jadi peluang, sulit jadi mudah dan bangkit setiap gagal. Dan tidak ada usaha yang sia-sia, tidak ada doa yang tidak terkabulkan, kecuali dengan kesungguhan hati dan Tuhan akan memberikan apa yang kamu butuhkan tepat pada waktunya.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

- ❖ Allah SWT yang telah melindungi dan membimbingku.
- ❖ Orang Tuaku tercinta yang tiada berhenti berdoa dan menyayangiku..
- ❖ Sahabat dan teman-temanku tersayang.
- ❖ Almamaterku, Universitas Sanata Dharma.



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 November 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui sebagai tulisan saya. Kecuali yang telah saya sebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 29 November 2008
Yang membuat pernyataan

(Sulistyowati)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : SULISTYOWATI

NIM : 032114113

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan copy royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 29 November 2008

Yang menyatakan



(Sulistyowati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**. Penelitian dan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA sebagai Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. A. Diksa Kuntara, SE., M.F.A., QIA sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, semangat, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. G. Anto Listianto, MA., Akt., yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Drs. P. Rubiyatno, M.M, atas masukan-masukan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Firma Sulistiyowati, SE., M.Si., QIA sebagai Dosen penguji.

8. Bapak dan Ibu yang telah memberikan nasehat, masukan, doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak terbatas kepada penulis.
9. P'de dan Budhe yang telah membantu, memberikan nasehat, dan doanya.
10. Untuk Mz Dwie yang selalu disampingku, membantu, memberi dukungan, semangat, dan doanya.
11. Sahabat-sahabatku: Yani, Mita, Arie, dan Peni yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi baik susah maupun duka, dan terima kasih atas persahabatan ini.
12. Untuk Newstyp (Nheon, Whuren, Whuky, Thir2, Shewy, Yheyen, dan Phepey) terimakasih untuk persahabatan yang begitu indah. Khususnya buat Phepey dan Nheon terimakasih telah menjadi sahabat sejatiku.
13. Teman-teman akuntansi '03 khususnya kelas D: Mimi, Sarah, Witha, Rina, Mira, Madong, Beno, Ariel, Aldi, Didit, Wapeng, Wahyu, Yeni, Cherly, Elis, Niken, Yuli, Lia, Nina, Elen, Heni dan Steve. Terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang menyenangkan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 November 2008

(Sulistyowati)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMANPERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kinerja Keuangan Perusahaan	7
B. Laporan Keuangan	8
C. Analisis Laporan Keuangan	10
D. Saham.....	15
E. Penelitian Terdahulu.....	19

	F. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dan Hipotesis	22
BAB III	METODE PENELITIAN	28
	A. Jenis Penelitian	28
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
	C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	28
	D. Populasi dan Sampel	29
	E. Sumber Data Penelitian	30
	F. Teknik Pengumpulan Data	30
	G. Data yang diperlukan	30
	H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	39
	A. Sejarah BEI	39
	B. Data Perusahaan	40
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
	A. Deskripsi Data	45
	B. Analisis Data	46
	C. Pembahasan	64
BAB VI	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan	69
	B. Keterbatasan	71
	C. Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 5.1	Data Perubahan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	48
Tabel 5.2	Data Perubahan <i>Return on Equity</i> (ROE)	49
Tabel 5.3	Data Perubahan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	50
Tabel 5.4	Data Perubahan <i>Devidend Yield</i> (DY)	51
Tabel 5.5	Data Perubahan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	52
Tabel 5.6	Data Perubahan <i>Price Book Value Ratio</i> (PBV)	53
Tabel 5.7	Data Perubahan Harga Saham	54
Tabel 5.8	Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 5.9	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 5.10	Hasil Uji Autukorelasi	59
Tabel 5.11	Hasil Koefisien Persamaan Regresi	60
Tabel 5.12	Hasil Uji F	62
Tabel 5.13	Hasil Uji t	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
----------	-------------------------------	----

ABSTRAK
PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

Sulistiyowati
NIM: 032114113
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan (*net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield, price earning ratio, price book value ratio*) terhadap perubahan harga saham.

Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2004-2006. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh BEI. Untuk melihat pengaruh kinerja keuangan perusahaan (*net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield, price earning ratio, price book value ratio*) terhadap perubahan harga saham dilakukan dengan uji regresi berganda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukkan (*net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield, price earning ratio, price book value ratio*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan uji t menunjukkan (*net profit margin, return on equity, dividend yield dan price earning ratio*) tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. *Dividend yield and price book value ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

ABSTRACT
THE INFLUENCE THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE TOWARD
THE STOCK'S PRICE CHANGE
(An empirical study at Go Public-Manufacturing companies listed in BEI)

Sulistyowati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

This research aimed to know the influence of company's financial performance (*net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield, price earning ratio, price book value ratio*) toward the change of stock price.

This was an empirical study in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2004 to 2006. The technique for gathering the sample was done by using purposive sampling. The sample used in this research was 19 companies. The data gathering was done by recording the data published by BEI. To see the influence of company's financial performance (*net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield, price earning ratio, price book value ratio*) toward the change of stock price, the statistic test of multiple regression was used.

Based on the research that was conducted by using F test, *net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield, price earning ratio, price book value ratio* simultaneously had influence toward the change of stocks price. While the result of t-test showed that *net profit margin, return on equity, dividend yield, and price earning ratio had no positive effect* toward the change of stock price. *Dividend yield and price book value ratio* had positive effect on toward the change of stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia yang maju pesat mendorong pemilik perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Namun untuk mengembangkan usahanya, perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. Kebutuhan dana tersebut sebenarnya dapat diperoleh dari akumulasi keuntungan operasi perusahaan setiap tahun, setoran modal pemilik, pinjaman bank, penerbitan obligasi, atau penjualan saham kepada masyarakat. Perolehan dana dari masyarakat dengan masuk bursa (*go public*) yaitu menjual saham atau bagian kepemilikan perusahaan ke publik, akan memberi banyak manfaat. Selain dana relatif murah, cara ini tidak membebani perusahaan dengan kewajiban periodik membayar bunga. Peluang dan kesempatan semakin terbuka bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan antara lain dengan peningkatan mutu produk yang dihasilkan. Hal ini tidak saja memberi keuntungan yang lebih besar kepada perusahaan, tetapi juga memberi peluang bagi masyarakat untuk memperoleh produk dengan kualitas yang lebih baik.

Besarnya laba yang diterima perusahaan menggambarkan tingkat kinerja perusahaan tersebut. Para investor berkepentingan mengetahui tingkat kinerja suatu perusahaan untuk membuat keputusan investasi. Informasi

keuangan memberikan gambaran mengenai apa yang telah tercapai oleh suatu perusahaan dalam periode laporan keuangan. Berdasarkan informasi tersebut, investor dapat menganalisis kondisi kinerja perusahaan yang bersangkutan serta mendapatkan gambaran mengenai risiko dan besarnya tingkat keuntungan yang diharapkan. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ialah dengan analisis keuangan khususnya analisis rasio.

Informasi mengenai kinerja keuangan dapat digunakan oleh investor untuk memilih saham yang dibeli. Dalam melakukan pembelian saham, tentunya investor mengharapkan keuntungan yang diperoleh dari dividen. Menurut Sharpe, dikutip oleh Kusumasari (2005: 2), penentu utama dari permintaan dan penawaran saham adalah estimasi investor terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan dan dividen yang mungkin akan dibagikan. Dengan demikian jika perusahaan menghasilkan laba tinggi dan melakukan pembagian dividen yang tinggi maka investor akan membeli saham. Banyaknya jumlah investor yang akan membeli saham akan meningkatkan permintaan dan harga saham pun akan meningkat dan sebaliknya.

Beberapa peneliti yang melakukan kajian terhadap harga saham. Kusumasari (2005) melakukan penelitian pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), dan *debt ratio* (DR). Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa secara bersama-sama harga saham dipengaruhi oleh NPM, ROE, EPS, DY, dan DR. NPM dan DR tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE dan DY berpengaruh negatif terhadap harga saham sedangkan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Yulianti (2006) melakukan penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham tentang pengaruh *earning per share*, *dividend per share* dan *debt to equity ratio* terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitiannya *earning per share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. *Dividend per share* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Memperhatikan hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Public yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan (*net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield*, *price earning ratio*, *price book value ratio*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham?
2. Variabel mana yang berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham?

C. Batasan Masalah

1. Kinerja keuangan perusahaan hanya diukur dengan menggunakan rasio-rasio seperti: *net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield*, *price earning ratio* dan *price book value ratio*.
2. Rasio keuangan yang digunakan, dihitung berdasarkan data laporan keuangan tahun 2004-2006.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham (*net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield price*, *earning ratio* dan *price book value ratio*).
2. Untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan analisis saham, sehingga bisa menjadi masukan dalam menentukan kebijakan investasi di pasar modal.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi kepustakaan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian sejenis yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk pengembangan diri dan menerapkan teori yang telah didapatkan selama masa kuliah serta menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar atau landasan dalam melakukan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data yang dicari, teknik pengumpulan data, metode pemilihan sampel dan teknik analisis data yang digunakan.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat untuk masing-masing perusahaan yang diteliti.

5. BAB V ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, analisis data mengenai langkah-langkah dalam melakukan pengujian dan pembahasan mengenai hasil pengujian.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan dalam penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja pada dasarnya mengandung pengertian kemampuan kerja untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, atau merupakan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan kewajiban. Kinerja keuangan adalah kinerja yang dilihat dari aspek keuangan yang merupakan prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Dalam mengambil keputusan manajemen, diperlukan informasi-informasi tentang keadaan perusahaan. Informasi yang dimaksud adalah kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan. Kinerja yang baik akan memberikan pengharapan yang baik pula bagi para pengambil keputusan investasi. Unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan dalam laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi (IAI, 2004: 5). Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau laba per lembar saham (*earning per share*) (IAI, 2004:17).

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir, 2001: 5).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Secara garis besar, laporan keuangan harus memberikan informasi (Munawir: 20) yaitu:

- a. Bermanfaat bagi investor maupun calon investor dan kreditor dalam mengambil keputusan kredit yang rasional.
- b. Menyeluruh kepada mereka yang mempunyai pemahaman yang memadai.
- c. Bisnis maupun aktivitas ekonomi suatu entitas bagi yang menginginkan untuk mempelajari informasi tertentu.
- d. Sumber daya ekonomi milik perusahaan, asal sumber daya tersebut, serta pengaruh transaksi atau kejadian yang merubah sumber daya dan hak atas sumber daya tersebut.
- e. Kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.
- f. Membantu pemakai laporan dalam mengakses jumlah, waktu dan ketidakpastian penerimaan kas dari dividen atau bunga dan

penerimaan dari penjualan atau penarikan kembali surat berharga atau pinjaman.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Munawir, 2001: 20).

3. Komponen Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca memberi informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Dengan membaca neraca, orang dapat menilai likuiditas dan kelancaran operasi perusahaan, menilai struktur pendanaan perusahaan, menganalisis komposisi kekayaan dan potensi jasa perusahaan dan mengevaluasi potensi jasa atau sumber ekonomik yang dikuasai perusahaan (Suwardjono, 2002: 74).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Keberhasilan tersebut diukur dengan kemampuan menghasilkan laba yaitu selisih antara semua penghasilan (pendapatan dan laba) dan semua biaya yang diperkirakan telah mendatangkan penghasilan tersebut (Suwardjono, 2002: 81).

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan antara aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama satu periode. Dengan adanya laporan arus kas, pemakai dapat memprediksi aliran kas perusahaan di masa datang dan menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Suwardjono, 2002: 84).

e. Catatan Atas laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan menelaah hubungan dimana unsur-unsur tersebut

dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Prastowo dan Yuliaty, 1995:30).

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti, dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, mengukur dan kemudian menganalisis dan menginterpretasikan sehingga data ini menjadi lebih berarti. (Munawir 2001: 70)

Sedangkan menurut Prastowo dan Juliaty (1995: 31) tujuan analisis laporan keuangan adalah mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan dan intuisi, mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang bisa diletakkan pada setiap proses pengambilan keputusan.

3. Metode Analisis Keuangan

Tiga macam alat analisis keuangan menurut Awat (1999: 379-396) adalah:

a. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan untuk melihat perkembangan berbagai perkiraan yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi dari tahun ke tahun, sehingga nampak adanya turun naik yang membentuk suatu *trend*. Analisis ini dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana.

b. Analisis vertikal

Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau hanya membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan.

c. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan salah satu alat untuk membantu kita dalam menanalisis laporan keuangan perusahaan. Dalam analisis rasio terdapat kelompok rasio keuangan, yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau segera harus dibayar. Rasio ini terdiri: *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva itu dikonversikan menjadi penjualan ataupun kas. Rasio aktivitas terdiri dari: *account receivable ratio*, *inventory rasio* dan *total asset turnover*.

3) Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur pinjaman utang, baik dengan menggunakan total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio *leverage* terdiri dari: *debt ratio*, *solvabilitas*, *debt to equity ratio*, struktur modal, dan *interest earned ratio*.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio-rasio profitabilitas berusaha mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Rasio profitabilitas terdiri dari:

Gross profit margin, *net profit margin*, *rate of return total asset*, *rate of return on investment* dan *return on equity*.

5) Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar menggambarkan nilai pasar saham biasa yang ada dalam perusahaan. Rasio nilai pasar terdiri dari: *earning per share*, *earning ratio*, *price to book value* dan *dividend yield*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield*, *price earning ratio*, dan *price book value ratio*. Maka berikut ini dibahas mengenai rasio-rasio tersebut:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin merupakan kemampuan setiap rupiah penjualan untuk menghasilkan laba bersih (Prastowo, 1995: 91).

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

b. *Return on Equity* (ROE)

ROE merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995: 336).

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih} - \text{Pajak}}{\text{jumlah ekuitas}}$$

c. *Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang per lembar saham biasa (Prastowo, 1995: 93).

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen saham prioritas}}{\text{rata-rata tertimbang dari saham beredar}}$$

d. *Dividend Yield* (DY)

Dividend yield menunjukkan hubungan antara dividen yang dibayarkan untuk setiap satu lembar saham biasa dan harga pasar saham per lembar saham (Prastowo, 1995: 98).

$$\text{DY} = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{harga pasar per lembar saham}}$$

e. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio adalah menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap laba perusahaan (Tandelilin, 2001: 191)

$$PER = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

f. *Price Book Value Ratio* (PBV)

Price book value ratio adalah rasio untuk mengetahui nilai kekayaan per lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. (Prastowo, 1995: 98).

$$PBV = \frac{\text{ekuitas saham biasa}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

D. Saham

1. Pengertian Saham

Secara teoritis, surat berharga (saham) atau sering disebut sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Darmadji, 2001: 3).

Sedangkan menurut Jusup (1999: 275) saham adalah bukti pemilikan atau bukti turut andil dalam penyeteran modal pada suatu perseroan.

2. Jenis Saham

Jenis-jenis saham menurut Darmadji (2001: 6-7) adalah:

a. Dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Merupakan saham yang menempatkan pemilik saham pada tempat yang paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut di likuidasi.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

b. Dilihat dari cara peralihannya saham terdiri atas:

1) Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum siapa saja yang memegang saham tersebut maka dialah yang diakui sebagai pemilik tidak berhak untuk ikut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS).

2) Saham Atas Nama (*Registered Stock*)

Merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara pemeliharannya harus melalui prosedur tertentu.

c. Dilihat dari kinerja perdagangan maka saham dapat dikategorikan atas:

1) Saham Unggulan (*Blue-Chip Stock*) yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *Leader* di industri yang sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2) Saham Pendapatan (*Income Stock*) yaitu dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham.

3) Saham Pertumbuhan (*Growth Stock*) yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *Leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

4) Saham Spekulasi (*Speculative Stock*) yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh

penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan akan mendapat penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.

- 5) Saham Siklikal (*Counter Cyclical Stock*) yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

3. Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah terdaftar di Bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (Yarnest, 2003: 613)

Elemen-elemen dari harga saham adalah sebagai berikut

(Salim, 2003: 7):

a. *Open*

Open adalah harga pembukaan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode (misalnya harga perdagangan pertama untuk hari ini).

b. *High*

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* adalah titik dimana ada lebih banyak penjual dari pada pembeli (artinya selalu ada penjual yang bersedia menjual pada harga yang lebih tinggi). *High* juga mencerminkan harga tertinggi dimana pembeli bersedia membayar.

c. *Low*

Low adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. *Low* adalah titik dimana ada lebih banyak pembeli dari pada penjual (artinya selalu ada pembeli yang bersedia membeli dapat harga yang lebih rendah). *Low* juga mencerminkan harga terendah dimana penjual bersedia menerima.

d. *Close*

Close adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

e. *Bid*

Bid adalah harga dimana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

f. *Ask*

Ask adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian empiris tentang pengaruh pengukuran kinerja akuntansi dan harga saham telah banyak dilakukan peneliti, antara lain oleh Myers dan Spencer (Natarsyah, 2000: 297), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham di NYSE pada periode tahun 1930-1940. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai buku saham, modal kerja bersih,

EPS mempunyai pengaruh yang positif, sedangkan dividen mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan harga saham.

Herlin Hidayat (2000) melakukan penelitian kinerja keuangan dengan harga saham. Variabel yang digunakan adalah *net profit margin (NPM)*, *return on equity (ROE)*, *price earning ratio (PER)*, *dividend yield (DY)*, dan *price book value ratio (PBV)*. Hasil penelitiannya dari lima rasio yang diteliti, hanya rasio ROE dan PBV yang mempunyai hubungan searah yang signifikan, jadi tidak ada hubungan yang konsisten dari setiap rasio dengan harga saham perusahaan-perusahaan yang diteliti. Dan hasil analisis data harga saham bulanan, disimpulkan bahwa harga saham bulan ini tidak dipengaruhi oleh harga saham bulanan yang lalu.

Susilawati (2005) melakukan penelitian Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitiannya yaitu variabel yang paling berpengaruh untuk masing-masing model adalah ROE dan PER (1999), PBV, NPM, dan OPM (2000), ROA, ROE, NPM, dan OPM (2001), ROE, NPM, dan OPM (2002), PBV dan OPM (2003), PBV (1999-2003). Dan tahun 1999-2003 menunjukkan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel independen yang berpengaruh signifikan adalah ROE dan PBV.

Daniel Tulasi (2006) melakukan penelitian tentang kemampuan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam memprediksi kinerja keuangan. Hasil penelitiannya yaitu bahwa rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan

mampu menjelaskan secara signifikan bagi perusahaan laba dua tahun yang akan datang yaitu *cost of goods sold to inventories* (CGSI), *cost of goods sold to net sales* (CGSINS), *gross profit to net sales* (GPNS), *inventories to net sales* (INS), dan *operating profit to profit before taxes* (OPPBT), serta dua rasio keuangan yang signifikan bagi perubahan laba tiga tahun yang akan datang yaitu *inventories to working capital* (IWC) dan *quick assets to total assets* (QATA)

Meriewaty dan Setyani (2005) melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *earning after tax*) adalah rasio *total debt to total capital assets*, *total assets turnover*, dan *return on investment*. Sedangkan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *operating profit*) adalah Current Ratio.

Susiana (2004) melakukan penelitian tentang hubungan kinerja keuangan dengan harga saham perusahaan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan harga saham.

Kusumasari (2005) melakukan penelitian pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah NPM, ROE, EPS, DY, dan DR. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama harga saham dipengaruhi oleh NPM, ROE, EPS,

DY, dan DR. NPM dan DR tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE dan DY berpengaruh negatif sedangkan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Peranginan, dikutip Kusumasari (2005: 19), melakukan penelitian tentang pengaruh faktor *dividen yield* (DY), *price earning ratio* (PER), *price book value ratio* (PBV), *debt equity ratio* (DER) dan suku bunga terhadap harga saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara serempak faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi harga saham. DY, PER dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Yulianti (2006) melakukan penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham tentang pengaruh *earning per share*, *dividend per share* dan *debt to equity ratio* terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitiannya *earning per share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. *Dividend per share* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

F. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham

1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Harga Saham.

Net profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersihnya (Hidayat, 2000: 82). Dengan demikian jika perusahaan mampu menghasilkan *net profit margin* yang tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola usahanya. Dalam hal ini *net profit margin* dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan nilai dari perusahaan, karena *net profit margin* berhubungan dengan laba dari perusahaan. Menurut Olsen, dikutip oleh Mulyono (2000: 101), informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian tentang saham. Cates, dikutip oleh Mulyono (2000: 101), juga menyebutkan bahwa laporan keuangan seperti laba perusahaan harus dipakai sebagai sumber informasi utama bila hendak melakukan analisis yang akurat terhadap harga saham.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

H_{a1} : Perubahan NPM mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Perubahan Harga Saham.

Return on equity merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995: 336) karena itu apabila *return on equity* meningkat, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan juga menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mempergunakan equity. Dengan demikian investor percaya bahwa perusahaan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar melalui dividen yang akan dibagikan. Sehingga akhirnya akan dapat meningkatkan harga saham (Yarnest, 2003: 618).

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

H_{a2} : Perubahan ROE mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Perubahan Harga Saham.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya *earning per share* dari perusahaan yang bersangkutan. Pada umumnya, investor mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham sebab *earning per share* menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap

lembar saham biasa. *earning per share* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan *earning per share* yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham (Mulyono, 2000: 110).

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

H_{a3} : Perubahan EPS mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

4. Pengaruh *dividend yield* Terhadap Perubahan Harga Saham.

Dividend yield juga merupakan salah satu faktor yang sering menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham. Jika *dividend yield* yang tinggi dari suatu saham disebabkan oleh perusahaan mengumumkan kenaikan dividen, maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga permintaan saham akan meningkat. Sebaliknya jika *dividend yield* dari suatu saham rendah yang disebabkan oleh perusahaan mengumumkan penurunan dividen, maka banyak investor

yang menjual saham sehingga penawaran akan saham meningkat. (Sudana dan Wijayanti, 1999 dalam Kusumasari, 2005: 23)

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

H_{a4} : Perubahan DY mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham.

Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah laba perusahaan (Tandelilin, 2001: 243). Pendekatan PER merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai di kalangan analis saham dan para praktisi. PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap laba perusahaan (Tandelilin, 2001: 191).

Rasio ini juga disebut rasio harga/laba yang merupakan rasio harga per saham terhadap laba per saham. Rasio ini menunjukkan berapa rupiah/dolar (atau satuan moneter lainnya) yang harus dibayar investor untuk setiap Rp 1,00 atau \$1 laba periode berjalan (Weston & Brigham, 1993: 305).

Rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa datang. Ketersediaan

investor untuk menerima kenaikan PER sangat tergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah. (Prastowo 1995: 96)

Hubungan perubahan harga saham dengan PER secara logika dapat dilihat dari apabila PER meningkat dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya, maka harga saham di masa mendatang akan mengalami peningkatan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya maka harga saham di masa mendatang akan mengalami penurunan. Tetapi apabila PER meningkat dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami penurunan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami peningkatan. (Tandelilin 2001: 191).

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

H_{a5} : Perubahan PER mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

6. Pengaruh *Price Book Value* Terhadap Perubahan Harga Saham.

Price book value per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Prastowo, 1995). *Price book value* per lembar saham digunakan untuk mengetahui besarnya nilai kekayaan per lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Jika pertumbuhan perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor, sehingga para investor berusaha untuk membeli saham yang ditawarkan oleh bursa efek, maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham. (Prastowo, 1995)

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

H_{a6} : Perubahan PBV mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris, yaitu melakukan penelitian terhadap fakta empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok BEI Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Februari 2008.

C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel dependen, adalah perubahan harga saham penutupan (*closing price*) pada periode pengamatan.

2. Variabel Independen

Perubahan *net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield*, *price earning ratio*, dan *price book value ratio*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Boedijoewono, 2001: 130). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah himpunan obyek pengamatan yang dipilih dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto dan Pangestu, 2001: 108). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu berdasarkan kepentingan dan tujuan penelitian.

Kriteria untuk mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2006.
2. Perusahaan melaporkan harga saham penutupan (*closing price*) selama 2004-2006.
3. Perusahaan yang memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian pada periode 2004-2006.
4. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode pengamatan 2004-2006.

E. Sumber Data Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian berasal dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain dan sudah dipublikasikan (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 10).

G. Data yang diperlukan

Data yang diperlukan antara lain:

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti dari tahun 2004-2006.
2. Data harga saham penutupan (*closing Price*) tahunan perusahaan yang diteliti periode 2004-2006.
3. Profil perusahaan yang diteliti dan gambaran umum yang dijadikan sampel dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Menghitung perubahan kinerja keuangan dan perubahan harga saham penutupan (*closing price*) tahunan.

a. Menghitung perubahan kinerja keuangan perusahaan (NPM, ROE, EPS, DY, PER dan PBV).

$$1) \Delta NPM = NPM_t - NPM_{t-1}$$

$$2) \Delta ROE = ROE_t - ROE_{t-1}$$

$$3) \Delta EPS = (EPS_t - EPS_{t-1}) / EPS_{t-1}$$

$$4) \Delta DY = DY_t - DY_{t-1}$$

$$5) \Delta PER = PER_t - PER_{t-1}$$

$$6) \Delta PBV = PBV_t - PBV_{t-1}$$

Keterangan:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

$$ROE = \frac{\text{laba bersih - Pajak}}{\text{jumlah ekuitas}}$$

$$EPS = \frac{\text{laba bersih - dividen saham prioritas}}{\text{rata-rata tertimbang dari saham beredar}}$$

$$DY = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{harga saham per lembar saham}}$$

$$PER = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

$$PBV = \frac{\text{ekuitas saham biasa}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

- b. Menghitung perubahan harga saham penutupan (*closing price*) tahunan.

Menghitung perubahan harga saham penutupan (*closing price*) setiap tahun dengan menggunakan rumus:

$$\Delta P_{im} = \frac{P_{im} - P_{im-1}}{P_{im-1}}$$

Keterangan:

ΔP_{im} : Perubahan harga saham penutupan i pada tahun m

P_{im} : Harga saham penutupan i per lembar pada tahun m

P_{im-1} : Harga saham penutupan i per lembar pada tahun m-1

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi, variabel pengganggu atas residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi

normal atau tidak dengan nilai *skewness* yang digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva, dengan output *SPSS for windows 13*. nilai *skewness* yang baik adalah mendekati 0.

b. Multikolinearitas

Salah satu asumsi klasik dari model regresi linear adalah tidak adanya multikolinearitas diantara variabel-variabel independen. Multikolinearitas ganda menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila terjadi kolinearitas sempurna maka koefisien regresi dari variabel X tidak dapat ditentukan dan *standard error*-nya tak terhingga.

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat variabel *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen batas dari *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot*. Jika tidak ada pola sistematis antara

variabel independen berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data tersebut.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi linier yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan output *SPSS for windows 13*.

3. Mengukur koefisien persamaan regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y : Harga saham penutupan (*closing price*) tahunan

X_1 : Δ Rasio yang digunakan

α : koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: koefisien regresi

e : kesalahan pengganggu

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol merupakan hipotesis “tidak ada pengaruh” dan biasanya diformulasikan dengan tujuan untuk ditolak. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

H_{0_1} : $\beta_1, \dots, \beta_6 \leq 0$, berarti perubahan *net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield*, *price earning ratio*, dan *price book value ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_{a_1} : $\beta_1, \dots, \beta_6 > 0$, berarti perubahan *net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield*, *price earning rasio*, dan *price book value ratio* secara

bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.

- 2) Menentukan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = (k-1), (n-k)
- 3) Kita dapat menarik kesimpulan dengan membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 5% dengan hasil uji F yang diperoleh dengan bantuan program SPSS.

H_0 : diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 : ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji t

Uji t merupakan pengujian secara individu (parsial) untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_{01} : \beta_1, \dots, \beta_6 \leq 0$, berarti perubahan *net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield dan price earning rasio, price book value ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, berarti NPM mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, berarti ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, berarti EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, berarti DY mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, berarti PER mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_{a6} : \beta_6 > 0$, berarti PBV mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

2) Menentukan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df)= n-k

3) Menentukan nilai t_{hitung}

$$\text{Nilai } t_{hitung} = \frac{b_a}{Sb_a}$$

Dimana: b_a : Koefisien regresi variabel Xn

Sb_a : Deviasi standar b_a

4) Mengambil Keputusan

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} untuk mengetahui menerima H_0 atau menolak H_0 .

H_0 : diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5) Menarik Kesimpulan

Jika H_0 diterima maka *net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield dan price earning rasio, price book value ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan jika H_0 ditolak maka *net profit margin, return on equity, earning per share, dividend yield dan price earning rasio, price book value ratio* berarti tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah bursa saham di Jakarta, Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia.

Sejarah Bursa Efek Indonesia berawal dengan dibukanya sebuah bursa saham oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1912 di Batavia. Setelah sempat tutup beberapa kali karena terjadinya perang, bursa Batavia kembali dibuka pada 1977 di bawah pengawasan Bapepam. Selain bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun, kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia.

Pada 13 Juli 1992, BEJ diprivatisasi dengan dibentuknya PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Kemudian pada 1995, perdagangan elektronik di BEJ dimulai. Pada 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan usaha yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 dengan nama baru Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setelah sempat jatuh ke sekitar 300 poin pada saat-saat krisis, BEI mencatat rekor tertinggi baru pada awal tahun 2006 setelah mencapai level 1.500 poin berkat adanya sentimen positif dari dilantikannya presiden baru,

Susilo Bambang Yudhoyono. Peningkatan pada tahun 2004 ini sekaligus membuat BEI menjadi salah satu bursa saham dengan kinerja terbaik di Asia pada tahun tersebut.

B. DATA PERUSAHAAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan perusahaan manufaktur dan terdapat 19 emiten yang menjadi sampelnya adalah sebagai berikut:

1. PT. Fast Food Indonesia Tbk

Kode saham : FAST

Bisnis : Manufacturer and Distributor of Food and Beverages.

Alamat : JL, MT. Haryono kav. 7 Jakarta 12810

Telp : (021) 829-8390, 830-9382

2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Kode saham : INDF

Bisnis : Food Processing Company

Alamat : Jl. H.R Rasuna Said X-2 Kav. 5 Jakarta 12950

Telp : (021) 522-8822, 526-5960

3. PT. Mayora Indah Tbk

Kode saham : MYOR

Bisnis : Confectionery

Alamat : JL. Tomang Raya 21-23, Jakarta 11440

Telp : (021) 565-5320, 565-5322

4. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Kode saham : MLBI

Bisnis : Beverages

Alamat : JL. Jend.Sudirman Kav 9, Jakarta 10270

Telp : (021) 720-7511

5. PT. Gudang Garam Tbk

Kode saham : GGRM

Bisnis : Cigarettes

Alamat : Jl. Semampir II/1 Kediri 64121, Jawa Timur

Telp : (0354) 682-090-682-094

6. PT. HM Sampoerna Tbk

Kode saham : HMSP

Bisnis : Cigarettes Industry

Alamat : JL. Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya 60293
Jawa Timur.

Telp : (031) 843-1699

7. PT. Lautan Luas Tbk

Kode saham : LTLS

Bisnis : Distributor of Chemical Products

Alamat : JL. AIP II KS. Tubun Raya No.77
P.O. Box 449/JKTF, Jakarta 11410

Telp : (021) 5367-1120

8. PT. Trias Sentosa Tbk

Kode saham : TRST

Bisnis : Paper Packaging, Polypropylene Film and Ahesive Tapes.

Alamat : JL. Raya Krian Km 26. Ds Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo, Jawa Timur.

Telp : (031) 897-2998

9. PT. Lion Mesh Prima Tbk

Kode saham : LMSH

Bisnis : Steel Wires and Welded Wire Mesh

Alamat : JL. Raya Bekasi Km 24, 5 Cakung Jakarta 13910

Telp : (021) 460-0785

10. PT. Lion Metal Works Tbk

Kode saham : LION

Bisnis : Metal Office Equipment

Alamat : JL. Raya Bekasi Km. 24, 5 Cakung Jakarta 13910

Telp : (021) 460-0784

11. PT. Surya Toto Indonesia Tbk

Kode saham : TOTO

Bisnis : Manufacturers of Sanitary wires and Plumbing Fittings &
System

Alamat : JL. Tomang Raya No. 16-18 Jakarta 11430

Telp : (021) 568-2282, 560-1296

12. PT. Astra-Graphia Tbk

Kode saham : ASGR

Bisnis : Electronic Equipment Distributor and Consumer Goods.

Alamat : JL. Kramat No. 43 Jakarta 10450

Telp : (021) 390-9181, 390-9444, 314-4241

13. PT. Astra International Tbk

Kode saham : ASII

Bisnis : Automotive, Finance, Heavy Equipment, Agribusiness,
Information Technology and Infrastruktur.

Alamat : JL. Raya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330

Telp : (021) 652-2555, 6530-4956

14. PT. Astra Otoparts Tbk

Kode saham : AUTO

Bisnis : Spare Part Trading and Component Automotive Services.

Alamat : JL. Raya Pangangsaan Dua Km 2.2 Kelapa Gading Jakarta
14250

Telp : (021) 460-3550, 460-7025

15. PT. Tunas Ridean Tbk

Kode saham : TURI

Bisnis : Distributor of Motor Vehicle and consumer financing

Alamat : JL. Raya Pasar Minggu No. 7 Jakarta 12740

Telp : (021) 799-5621

16. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Kode saham : KAEF
Bisnis : Pharmacy
Alamat : JL. Veteran No. 9 JAKARTA 10110
Telp : (021) 384-7709

17. PT. Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk)

Kode saham : MERK
Bisnis : Pharmaceuticals
Alamat : JL. T.B. Simatupang No.8 Pasar Rebo, Jakarta 13760
Telp : (021) 840-0081, 8779-1415

18. PT. Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk)

Kode saham : TCID
Bisnis : Consumer Goods (Manufacture HAIR care, Fragrance,
Skincare & Make Up)
Alamat : JL. Yos Sudarso By Pass PO Box 1072, Jakarta 14010
Telp : (021) 651-0061

19. PT. Unilever Indonesia Tbk.

Kode saham : UNVR
Bisnis : Consumer Goods
Alamat : JL. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930
Telp : (021) 526-2112, 526-1978

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu berdasarkan kepentingan dan tujuan penelitian.

Kriteria untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2006.
2. Perusahaan melaporkan harga saham penutupan (*closing price*) selama 2004-2006.
3. Perusahaan yang memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian pada periode 2004-2006.
4. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2004-2006.

Berdasarkan Kriteria yang telah diperoleh 19 emiten yang memenuhi kriteria tersebut.

Berikut ini adalah seleksi sampel dengan metode *purposive sampling*:

Perusahaan manufaktur yang terdaftar	153
Perusahaan yang mengalami rugi	(78)
Jumlah perusahaan yang laba	<u>75</u>
Perusahaan yang tidak bagi dividen	(56)
jumlah sampel	<u>19</u>

B. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian pada perusahaan manufaktur pada tahun 2004 sampai dengan 2006.

Analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung perubahan kinerja keuangan dan perubahan harga saham penutupan (*closing price*) tahunan.
 - a. Menghitung perubahan *net profit margin*, *return on equity*, *earning per share*, *dividend yield*, *price earning ratio*, dan *price book value ratio* sebagai Variabel Independen (X)

1) *Net profit margin*

Perubahan *net profit margin* (NPM) dihitung dengan rumus:

$$\Delta NPM = NPM_t - NPM_{t-1}$$

Keterangan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Tabel 5.2 Perubahan *net profit margin*

No	Kode	PNPM 2004/2003	PNPM 2005/2004	PNPM 2006/2005
1	FAST	-0.01	0	0.01
2	INDF	-0.01	-0.01	0.02
3	MYOR	-0.02	-0.03	0.02
4	MLBI	-0.04	-0.02	-0.02
5	GGRM	-0.01	0.01	-0.04
6	HMSP	0.01	-0.01	0.02
7	LTLS	0.02	-0.01	-0.01
8	TRST	0.02	-0.01	-0.01
9	LMSH	0.04	-0.02	-0.01
10	LION	0.07	-0.06	-0.01
11	TOTO	-0.02	0.04	0.01
12	ASGR	0.03	-0.01	0.02
13	ASII	-0.02	-0.03	-0.02
14	AUTO	-0.02	-0.01	0.01
15	TURI	0.02	-0.02	-0.02
16	KAEF	0.01	-0.01	-0.01
17	MERK	-0.02	0	0.03
18	TCID	0	0	0.01
19	UNVR	0	-0.02	0.01

Sumber data yang diolah

2) *Return on equity*

Perubahan *return on equity* (ROE) dihitung dengan rumus:

$$\Delta\text{ROE} = \text{ROE}_t - \text{ROE}_{t-1}$$

Keterangan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih- Pajak}}{\text{jumlah ekuitas}}$$

Tabel 5.3 Perubahan *Return on equity*

No	Kode	PROE 2004/2003	PROE 2005/2004	PROE 2006/2005
1	FAST	-2.73	-1.05	5.83
2	INDF	-5.51	-6.35	10.53
3	MYOR	-0.73	-4.68	4.54
4	MLBI	1.36	3.19	-1.1
5	GGRM	-2.07	-0.28	-6.75
6	HMSP	16.6	11.09	9.92
7	LTLS	9.62	-0.97	-4.7
8	TRST	-14.78	-1.31	0.94
9	LMSH	4.22	0.24	-1.72
10	LION	7.47	-5.38	-0.38
11	TOTO	-6.69	11.32	-0.74
12	ASGR	4.84	1.38	6.11
13	ASII	-5.22	-8.76	-10.13
14	AUTO	-24.74	1.09	-1.92
15	TURI	8.46	-4.69	-17.75
16	KAEF	-7.5	-3.29	-1.21
17	MERK	31.13	-5.17	4.75
18	TCID	-10.97	-0.53	-3.73
19	UNVR	46.69	1.44	6.42

Sumber data yang diolah

3) *Earning per share*

Perubahan *earning per share* (EPS) dihitung dengan rumus:

$$\Delta\text{EPS} = (\text{EPS}_t - \text{EPS}_{t-1}) / \text{EPS}_{t-1}$$

Keterangan:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen saham prioritas}}{\text{rata-rata tertimbang dari saham beredar}}$$

Tabel 5.4 Perubahan *earning per share*

No	Kode	PEPS 2004/2003	PEPS 2005/2004	PEPS 2006/2005
1	FASF	0.037	0.107	0.301
2	INDF	-0.359	-0.683	0.308
3	MYOR	0.009	-0.459	0.167
4	MLBI	-0.032	-0.003	-0.154
5	GGRM	-0.027	0.056	-0.466
6	HMSP	0.450	0.198	0.480
7	LTLS	0.288	-0.104	-0.367
8	TRST	-0.524	-0.400	0.500
9	LMSH	0.557	-0.253	-0.350
10	LION	0.348	-0.192	0.085
11	TOTO	-0.184	0.391	0.114
12	ASGR	0.750	-0.036	0.519
13	ASII	0.218	0.010	-0.320
14	AUTO	0.066	0.244	0.011
15	TURI	0.276	-0.527	-0.543
16	KAEF	0.750	-0.286	-0.200
17	MERK	0.132	0.008	0.500
18	TCID	0.336	0.125	-0.071
19	UNVR	0.129	-0.016	0.196

Sumber data yang diolah

4) *Dividend yield*

Perubahan *dividend yield* (DY) dihitung dengan rumus:

$$\Delta \text{DY} = \text{DY}_t - \text{DY}_{t-1}$$

Keterangan:

$$\text{DY} = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{harga saham per lembar saham}}$$

Tabel 5.5 Perubahan *dividend yield*

No	Kode	PDY 2004/2003	PDY 2005/2004	PDY 2006/2005
1	FAST	-0.02	-0.04	-0.57
2	INDF	-1.25	-1.70	2.04
3	MYOR	-0.01	0.01	-0.01
4	MLBI	-3.38	-0.73	-1.53
5	GGRM	1.48	0.60	-1.84
6	HMSP	1.46	-1.89	-0.76
7	LTLS	3.89	-1.05	-1.56
8	TRST	-1.47	-0.59	0.56
9	LMSH	-1.93	-0.51	-0.35
10	LION	-4.71	-0.88	-0.45
11	TOTO	3.29	1.67	1.06
12	ASGR	0.15	-0.11	0.05
13	ASII	-0.55	0.46	-2.46
14	AUTO	3.09	0.45	-1.52
15	TURI	0.00	-1.25	-2.00
16	KAEF	0.01	0.00	-0.01
17	MERK	-2.61	-0.38	-0.76
18	TCID	-2.02	0.37	-1.77
19	UNVR	0.21	0.39	-0.92

Sumber data yang diolah

5) *Price earning ratio*

Perubahan *price earning ratio* (*PER*) dihitung dengan rumus:

$$\Delta PER = PER_t - PER_{t-1}$$

Keterangan:

$$PER = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Tabel 5.6 Perubahan *price earning ratio*

No	Kode	PPER 2004/2003	PPER 2005/2004	PPER 2006/2005
1	FAST	1.18	0.41	-1.19
2	INDF	7.01	49.77	-50.02
3	MYOR	2.88	2.94	-0.48
4	MLBI	2.79	1.85	3.64
5	GGRM	0.33	-2.7	7.61
6	HMSP	0.32	1.74	-4.33
7	LTLS	-23.51	1.58	3.5
8	TRST	15.24	5.77	-9.95
9	LMSH	-0.62	1.78	1.68
10	LION	0.14	1.72	0.07
11	TOTO	4.22	-6.76	-0.63
12	ASGR	-9.2	-0.53	-3.63
13	ASII	2.63	0.38	9.55
14	AUTO	0.95	1.12	0.26
15	TURI	1.01	0.57	37.85
16	KAEF	-11	0.6	5.59
17	MERK	1.83	0.51	0.92
18	TCID	1.63	-0.67	5.67
19	UNVR	-4.13	5.44	6.61

Sumber data yang diolah

6) *Price book value ratio*

Perubahan *Price book value ratio* (PBV) dihitung dengan rumus:

$$\Delta PBV = PBV_t - PBV_{t-1}$$

Keterangan:

$$PBV = \frac{\text{ekuitas saham biasa}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Tabel 5.7 Perubahan Price book value ratio

No	Kode	PPBV 2004/2003	PPBV 2005/2004	PPBV 2006/2005
1	FAST	-0.09	-0.05	0.47
2	INDF	-0.05	0.19	0.6
3	MYOR	0.23	-0.36	0.58
4	MLBI	1.08	1.03	1.22
5	GGRM	-0.25	-0.43	-0.22
6	HMSP	2.51	2.53	-1.06
7	LTLS	0.08	0.11	-0.13
8	TRST	-0.22	-0.16	-0.02
9	LMSH	0.41	0.02	-0.17
10	LION	0.29	0.04	-0.01
11	TOTO	203.22	-203.62	-0.22
12	ASGR	-0.04	0.1	-0.01
13	ASII	0.69	-0.53	0.82
14	AUTO	0.08	0.26	-0.11
15	TURI	0.71	-0.17	0.05
16	KAEF	-0.15	-0.45	0.1
17	MERK	1.07	-0.3	0.78
18	TCIP	0.49	-0.18	0.68
19	UNVR	-2.05	3.86	6.25

Sumber data yang diolah

b. Perhitungan perubahan harga saham sebagai variabel dependen (Y)

Perubahan harga saham dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\Delta P_{im} = \frac{P_{im} - P_{im-1}}{P_{im-1}}$$

Keterangan:

ΔP_{im} : Perubahan harga saham penutupan i pada tahun m

P_{im} : Harga saham penutupan i per lembar pada tahun m

P_{im-1} : Harga saham penutupan i per lembar pada tahun m-1

Tabel 5.8 Perubahan harga saham

No	Kode	PHS 2004/2003	PHS 2005/2004	PHS 2006/2005
1	FAST	0.1351	0.1429	0.5167
2	INDF	0.0000	0.1375	0.4835
3	MYOR	0.3714	-0.3167	0.9756
4	MLBI	0.3281	0.1765	0.1000
5	GGRM	-0.0037	-0.1402	-0.1245
6	HMSP	0.4860	0.3383	0.0899
7	LTLS	0.2982	0.2973	-0.1563
8	TRST	-0.2679	-0.2683	-0.0333
9	LMSH	0.7143	0.5833	-0.1053
10	LION	0.6364	0.4815	0.1000
11	TOTO	0.2903	0.0000	0.1000
12	ASGR	-0.0303	-0.0781	0.0339
13	ASII	0.8000	0.1333	0.5392
14	AUTO	0.2419	0.4545	0.0446
15	TURI	0.5000	0.0222	0.0290
16	KAEF	-0.0238	-0.2927	0.1379
17	MERK	0.4250	0.0877	0.6129
18	TCID	0.7021	0.0250	0.6951
19	UNVR	-0.0897	0.2955	0.5439

Sumber data yang diolah

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data asumsi klasik yang meliputi 3 hal, yaitu: uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi secara normal. Normalitas data dapat dilihat dari nilai *skewness*. Nilai *skewness* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Data yang terdistribusi mendekati normal akan memiliki nilai *skewness* yang mendekati 0 sehingga memiliki kemiringan yang cenderung seimbang.

Tabel 5. 9 Uji Normalitas Data

Descriptive Statistics			
	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Perubahan Harga Saham	57	.376	.316
Perubahan NPM	57	.526	.316
Perubahan ROE	57	-.094	.316
Perubahan EPS	57	-.032	.316
Perubahan DY	57	.296	.316
Perubahan PER	57	.129	.316
Perubahan PBV	57	-.044	.316
Valid N (listwise)	57		

Sumber SPSS for windows 13

Dilihat dari output SPSS terlihat bahwa variabel perubahan saham memiliki nilai skewness 0,376, perubahan NPM 0,526, perubahan ROE - 0,094, perubahan EPS -0,032, perubahan DY 0,296, perubahan PER 0,129, perubahan PBV -0,044. Semua variabel memiliki skewness (kecondongan) mendekati angka nol sehingga data masing-masing variabel memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan multikolinearitas adanya korelasi antara NPM, ROE, EPS, DY, PER dan PBV. Asumsi klasik statistik multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dari output SPSS pada tabel *coefficients*. Jika hasil uji melalui *variance inflation factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *coefficients*, masing-masing variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka tidak terdapat Multikolinearitas.

Tabel 5. 10 Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

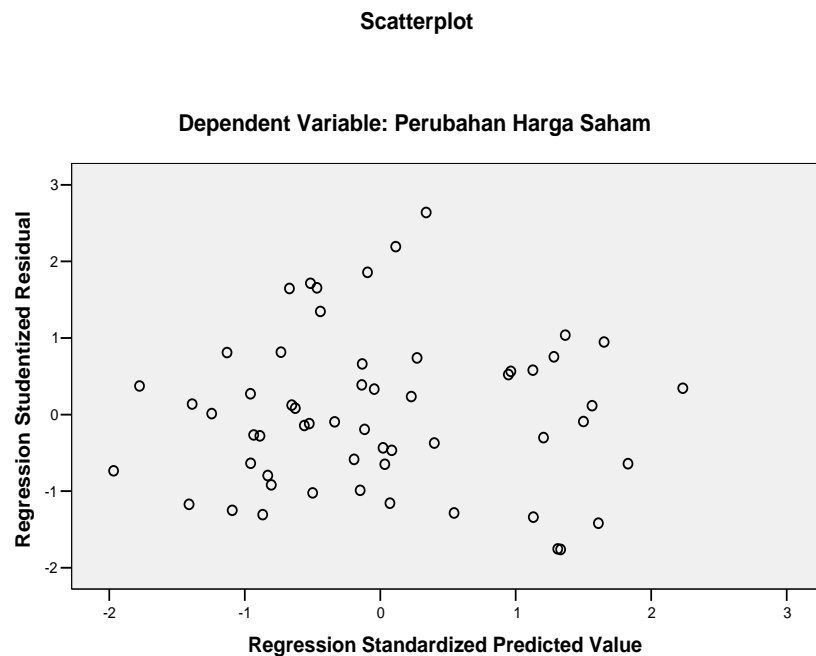
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.170	.040		4.288		
Perubahan NPM	-.958	2.123	-.071	-.451	.600	1.667
Perubahan ROE	.013	.009	.278	1.427	.387	2.586
Perubahan EPS	.333	.185	.368	1.801	.352	2.838
Perubahan DY	-.052	.027	-.261	-1.904	.778	1.285
Perubahan PER	.003	.004	.121	.723	.520	1.922
Perubahan PBV	.002	.001	.229	1.783	.889	1.125

Hasil uji melalui *variance inflation factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *coefficients*, masing-masing variabel independen tidak lebih

dari 10 dan *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik statistik

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain harus tetap. Uji ini dilakukan dengan metode grafik atau *scatterplot*.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber SPSS for windows 13

Output SPSS pada gambar *scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heterokedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson dan dapat digunakan ketentuan sebagai berikut (Firdaus, 2004: 101):

$< 1,10$: Ada Korelasi
$1,10 - 1,54$: Tidak ada kesimpulan
$1,55 - 2,46$: Tidak ada Korelasi
$2,46 - 2,90$: Tidak ada kesimpulan
$> 2,91$: Ada korelasi

Tabel 5.11 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 ^a	.266	.178	.274957	1.856

a. Predictors: (Constant), Perubahan PBV, Perubahan PER, Perubahan NPM, Perubahan DY, Perubahan ROE, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Sumber SPSS for windows 13

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson menunjukkan angka 1.856, dan menurut ketentuan di atas tampak bahwa nilai Durbin Watson hitung terletak didaerah tidak ada autokorelasi sehingga dapat disimpulkan bahwa linier berganda terbebas dari asumsi klasik statistik autokorelasi.

3. Mengukur koefisien persamaan regresi

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak terjadi penyimpangan maka analisis akan dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan pada 7 variabel penelitian, yang terdiri dari 1 variabel terikat yaitu perubahan harga saham dan 6 variabel bebas yaitu Perubahan *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), *price earning ratio* (PER), dan *price book value ratio* (PBV). Data yang diperoleh dari sampel sebanyak 19 perusahaan yang emiten di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5.12. Hasil koefisien persamaan regresi

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.170	.040		4.288		
Perubahan NPM	-.958	2.123	-.071	-.451	.600	1.667
Perubahan ROE	.013	.009	.278	1.427	.387	2.586
Perubahan EPS	.333	.185	.368	1.801	.352	2.838
Perubahan DY	-.052	.027	-.261	-1.904	.778	1.285
Perubahan PER	.003	.004	.121	.723	.520	1.922
Perubahan PBV	.002	.001	.229	1.783	.889	1.125

Data hasil analisis regresi dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,170 - 0,958 (NPM) + 0,013 (ROE) + 0,333 (EPS) - 0,052 (DY) + 0,003 (PER) + 0,002 (PBV) + e$$

Berdasarkan model regresi diatas dapat diinterpretasikan :

- Nilai konstanta regresi sebesar 0,170 artinya apabila nilai variabel NPM, ROE, EPS, DY, PER, dan PBV sama dengan nol, maka nilai variabel perubahan harga saham sebesar 0,170.
- Untuk variabel β_1 , karena t-hitung $-0,451 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Jadi perubahan NPM tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.
- Untuk variabel β_2 , karena t-hitung $1,427 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Jadi perubahan ROE tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

- d. Untuk variabel β_3 , karena t-hitung $1,801 > t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 ditolak. Jadi perubahan EPS dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Nilai koefisien β_3 sebesar $0,333$; artinya mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.
- e. Untuk variabel β_4 , karena t-hitung $-1,904 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Jadi perubahan DY tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.
- f. Untuk variabel β_5 , karena t-hitung $0,723 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Jadi perubahan PER tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.
- g. Untuk variabel β_6 , karena t-hitung $1,783 > t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 ditolak. Jadi perubahan EPS dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Nilai koefisien β_6 sebesar $0,002$ artinya mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-Value* (pada kolom *Sig*) lebih kecil dari level *of significant* yang ditentukan, atau *F* hitung (pada kolom *F*) lebih besar dari *F* tabel.

Tabel 5.13. Hasil Uji *F*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.372	6	.229	3.024	.013 ^a
	Residual	3.780	50	.076		
	Total	5.152	56			

a. Predictors: (Constant), Perubahan PBV, Perubahan PER, Perubahan NPM, Perubahan DY, Perubahan ROE, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Sumber SPSS for windows 13

Output SPSS tersebut menunjukkan *p-Value* $0,013 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan *F* hitung $3,024 > 2,29$, artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_0 ditolak. Artinya perubahan *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), *price earning ratio* (PER), dan *price book value ratio* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b. Uji t

Uji t merupakan pengujian secara individu (parsial) untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel

dependen. Hasil uji t pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Hasil uji t menunjukkan variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-Value* (pada kolom *sig*) lebih kecil dari level *of significant* yang ditentukan, atau t-hitung (pada kolom t) lebih besar dari t tabel.

Tabel 5.14 Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.170	.040		4.288		
Perubahan NPM	-.958	2.123	-.071	-.451	.600	1.667
Perubahan ROE	.013	.009	.278	1.427	.387	2.586
Perubahan EPS	.333	.185	.368	1.801	.352	2.838
Perubahan DY	-.052	.027	-.261	-1.904	.778	1.285
Perubahan PER	.003	.004	.121	.723	.520	1.922
Perubahan PBV	.002	.001	.229	1.783	.889	1.125

Sumber SPSS for windows 13

Analisis tabel *coefficients* untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) *Net profit margin* (NPM)

Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $-0,451 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

2) *Return on equity* (ROE)

Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $1,427 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

3) *Earning per share* (EPS),

Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $1,801 > t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 ditolak. Artinya perubahan *earning per share* (EPS), berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

4) *Dividend yield* (DY)

Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $-1,904 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *dividend yield* (DY), tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

5) *Price earning ratio* (PER),

Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $0,723 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *price earning ratio* (PER), tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

6) *Price book value ratio* (PBV)

Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $1,783 > t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 ditolak. Artinya perubahan *price book value ratio* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

C. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi) menunjukkan tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diketahui bahwa variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), *price earning ratio* (PER), dan *price book value ratio* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dalam penelitian ini variabel perubahan harga saham hanya mampu dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 17,8% (Adjusted R Square), artinya variabel perubahan harga saham perusahaan sebesar 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel kinerja keuangan perusahaan *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), *price earning ratio* (PER), dan *price book value ratio* (PBV) yang tidak termasuk ke dalam model penelitian.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $1,801 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial perubahan *earning per share* (EPS), berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumasari (2005) dan Yulianti (2006). Investor mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham sebab *earning per share* menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. *Earning per share* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan *earning per share* yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham (Mulyono, 2000: 110).
- b. Dari hasil uji t diperoleh t-hitung $1,783 > t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial perubahan *price book value ratio* (PBV) berpengaruh positif t signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Susilawati (2005). *Price book value* per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Prastowo, 1995). *Price book value* per lembar saham digunakan untuk mengetahui besarnya nilai kekayaan per lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Jika

pertumbuhan perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor, sehingga para investor berusaha untuk membeli saham yang ditawarkan oleh bursa efek, maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham. (Prastowo, 1995)

- c. Dari hasil uji t diperoleh $t\text{-hitung} = -0,451 < t\text{-tabel} = 1,6753$ maka H_0 diterima. Artinya secara parsial perubahan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumasari (2005) yang memperoleh hasil penelitian bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.
- d. Dari hasil uji t diperoleh $t\text{-hitung} = 1,427 < t\text{-tabel} = 1,6753$ maka H_0 diterima. Artinya secara parsial perubahan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumasari (2005). ROE dapat berpengaruh tidak positif karena pertumbuhan laba tidak sebanding dengan pertumbuhan modal. Hal ini dapat terjadi apabila perusahaan tidak mengalami perubahan laba dan tetap membagikan deviden kepada investor. *Return on equity* merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995: 336) karena itu apabila *return on equity*

meningkat, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan juga menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mempergunakan equity. Dengan demikian investor percaya bahwa perusahaan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar melalui dividen yang akan dibagikan. Sehingga akhirnya akan dapat meningkatkan harga saham. (Yarnest, 2003: 618)

- e. Dari hasil uji t diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya secara parsial perubahan *dividend yield* (DY), tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yulianti (2006). DY dapat berpengaruh tidak positif karena DY yang tinggi sebagai akibat perusahaan mengumumkan kenaikan dividen akan menyebabkan perusahaan harus membayar dividen yang tinggi kepada investor. Namun dalam keadaan perusahaan kekurangan kas untuk membayar dividen kepada investor, maka pengaruh pembayaran dividen terhadap kemakmuran pemegang saham akan diimbangi dengan jumlah yang sama dengan cara pemenuhan dana yang lain (hutang kepada pihak lain atau menerbitkan saham baru). Dengan berhutang atau menerbitkan saham yang baru akan menyebabkan perusahaan mendapatkan kas yang dapat digunakan untuk membayar dividen. Namun kenaikan pendapatan dari pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga

saham sebagai akibat dari bertambahnya hutang perusahaan karena penjualan saham yang baru.

- f. Dari hasil uji t diperoleh $t\text{-hitung } 0,723 < t\text{-tabel } 1,6753$ maka H_0 diterima Artinya secara parsial perubahan *price earning ratio* (PER), tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. apabila PER tinggi dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya, maka harga saham di masa mendatang akan mengalami peningkatan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya maka harga saham di masa mendatang akan mengalami penurunan. Tetapi apabila PER tinggi dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami penurunan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami peningkatan. (Tandelilin 2001: 191).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi) menunjukkan tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diketahui bahwa variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), *price earning ratio* (PER), dan *price book value ratio* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dalam penelitian ini variabel perubahan harga saham hanya mampu dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 17,8 %, artinya variabel perubahan harga saham perusahaan sebesar 82,2 % dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel kinerja keuangan perusahaan *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), *price earning ratio* (PER), dan *price book value ratio* (PBV) yang tidak termasuk ke dalam model penelitian.

2. Berdasarkan penelitian variabel yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham adalah:

- Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumasari (2005) dan Yulianti (2006)
- Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *price book value ratio* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Susiawati (2005)

Dalam penelitian variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham adalah:

- Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumasari (2005)
- Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumasari (2005)

- Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *dividend yield* (DY), tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yulianti (2006)
- Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *price earning ratio* (PER), tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

B. Keterbatasan penelitian

1. Periode penelitian diambil masih sangat terbatas yaitu hanya terbatas pada tahun 2004 sampai 2006.
2. Rasio Keuangan perusahaan hanya diwakili enam buah rasio yaitu *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY), *price earning ratio* (PER), dan *price book value ratio* (PBV). Ada kemungkinan rasio-rasio keuangan lain lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham.
3. Penelitian ini menggunakan data yang terdapat di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

C. Saran

1. Bagi penelitian yang selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor lain, dan tahun pengamatan yang lebih panjang. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang dihasilkan lebih lengkap dan menyeluruh, sehingga hasil penelitian lebih akurat.
2. Bagi pemodal (investor) sebaiknya mulai memperhatikan faktor fundamental, khususnya kondisi keuangan perusahaan dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data keuangan yang lebih lengkap dari laporan tahunan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awat, Napa J. 1999. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Boedijoewono. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan. Jilid 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Darnmaji, Tjiptono dan Fakhrudin, Hendy M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2000. *Statistik Induktif. Edisi keempat. Cetakan pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Herlin. 2000. *Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham*. Jakarta: Jurnal ATMA nan JAYA. Hal 73-92
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (IAI). 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, AL Haryono. 1999. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kusumasari, Ratna. (2005). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Meriewaty, Dian dan Setyani (2005). Analisis Ratio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, no 2. hal 104-117
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Natarsyah, Syahib. 2002. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Profitabilitas ROA, ROE, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 15. No 3. hal 294-312
- Prastowo, Dwi Juliaty dan Rifka. (1995). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN.

- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Prmbelajaran Perusahaan*. Edisi 4
Yogyakarta: BPFE
- Salim, Lani. 2003. *Analisa Teknikal Dalam Perdagangan Saham*. Jakarta: PT Elex
Media Komputindo.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susiana. 2004. Hubungan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham Perusahaan. Tidak
dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Susilawati, CH. Dwi Karya. 2005. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.5, NO. 2. Hal 57-
75.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT
Hanindita.
- Tulasi, Daniel. 2006. Kemampuan Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Dalam
Memprediksi Kinerja Keuangan. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*.
- Yarnest. 2003. Kinerja Keuangan Return Saham di BES. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu
Sosial*. Volume XV Nomor 2 tahun 2003.
- Yulianti, Lenny. (2006). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga
Saham. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas
Sanata Dharma.
- _____. 2006. Indonesian Capital Market Directory.
- _____. 2007. Indonesian Capital Market Directory.
- Bursa Efek Jakarta. Wikipedia: The Free Encyclopedia. 1 April 2008.
<http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=BursaEfekJakarta>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA DAN PERUBAHAN NET PROFIT MARGIN

No	Kode	NPM 2003 (x)	NPM 2004 (x)	NPM 2005 (x)	NPM 2006 (x)	PNPM 2004/2003	PNPM 2005/2004	PNPM 2006/2005
1	FAST	0.05	0.04	0.04	0.05	-0.01	0	0.01
2	INDF	0.03	0.02	0.01	0.03	-0.01	-0.01	0.02
3	MYOR	0.08	0.06	0.03	0.05	-0.02	-0.03	0.02
4	MLBI	0.16	0.12	0.1	0.08	-0.04	-0.02	-0.02
5	GGRM	0.08	0.07	0.08	0.04	-0.01	0.01	-0.04
6	HMSP	0.1	0.11	0.1	0.12	0.01	-0.01	0.02
7	LTLS	0.01	0.03	0.02	0.01	0.02	-0.01	-0.01
8	TRST	0.01	0.03	0.02	0.01	0.02	-0.01	-0.01
9	LMSH	0.02	0.06	0.04	0.03	0.04	-0.02	-0.01
10	LION	0.14	0.21	0.15	0.14	0.07	-0.06	-0.01
11	TOTO	0.07	0.05	0.09	0.1	-0.02	0.04	0.01
12	ASGR	0.05	0.08	0.07	0.09	0.03	-0.01	0.02
13	ASII	0.14	0.12	0.09	0.07	-0.02	-0.03	-0.02
14	AUTO	0.1	0.08	0.07	0.08	-0.02	-0.01	0.01
15	TURI	0.03	0.05	0.03	0.01	0.02	-0.02	-0.02
16	KAEF	0.03	0.04	0.03	0.02	0.01	-0.01	-0.01
17	MERK	0.17	0.15	0.15	0.18	-0.02	0	0.03
18	TCID	0.1	0.1	0.1	0.11	0	0	0.01
19	UNVR	0.16	0.16	0.14	0.15	0	-0.02	0.01

Lampiran 2

DATA DAN PERUBAHAN RETURN ON EQUITY

No	Kode	ROE 2003(%)	ROE 2004(%)	ROE 2005(%)	ROE 2006(%)	PROE 2004/2003	PROE 2005/2004	PROE 2006/2005
1	FAST	21.87	19.14	18.09	23.92	-2.73	-1.05	5.83
2	INDF	14.74	9.23	2.88	13.41	-5.51	-6.35	10.53
3	MYOR	10.52	9.79	5.11	9.65	-0.73	-4.68	4.54
4	MLBI	33.63	34.99	38.18	37.08	1.36	3.19	-1.1
5	GGRM	16.76	14.69	14.41	7.66	-2.07	-0.28	-6.75
6	HMSP	24.39	40.99	52.08	62	16.6	11.09	9.92
7	LTLS	1.91	11.53	10.56	5.86	9.62	-0.97	-4.7
8	TRST	17.81	3.03	1.72	2.66	-14.78	-1.31	0.94
9	LMSH	4.5	8.72	8.96	7.24	4.22	0.24	-1.72
10	LION	12.07	19.54	14.16	13.78	7.47	-5.38	-0.38
11	TOTO	24.51	17.82	29.14	28.4	-6.69	11.32	-0.74
12	ASGR	6.44	11.28	12.66	18.77	4.84	1.38	6.11
13	ASII	40.7	35.48	26.72	16.59	-5.22	-8.76	-10.13
14	AUTO	17.28	15.96	17.05	15.13	-1.32	1.09	-1.92
15	TURI	17.05	25.74	21.05	3.3	8.69	-4.69	-17.75
16	KAEF	6.03	9.55	6.26	5.05	3.52	-3.29	-1.21
17	MERK	31.71	37.16	31.99	36.74	5.45	-5.17	4.75
18	TCID	18.14	20.74	20.21	16.48	2.6	-0.53	-3.73
19	UNVR	61.88	64.83	66.27	72.69	2.95	1.44	6.42

Lampiran 3

DATA DAN PERUBAHAN EARNING PER SHARE

No	Kode	EPS 2003	EPS 2004	EPS 2005	EPS 2006	PEPS 2004/2003	PEPS 2005/2004	PEPS 2006/2005
1	FASF	81	84	93	121	0.037	0.107	0.301
2	INDF	64	41	13	17	-0.359	-0.683	0.308
3	MYOR	110	111	60	70	0.009	-0.459	0.167
4	MLBI	4,282	4,144	4,130	3,492	-0.032	-0.003	-0.154
5	GGRM	956	930	982	524	-0.027	0.056	-0.466
6	HMSP	313	454	544	805	0.450	0.198	0.480
7	LTLS	52	67	60	38	0.288	-0.104	-0.367
8	TRST	21	10	6	9	-0.524	-0.400	0.500
9	LMSH	368	573	428	278	0.557	-0.253	-0.350
10	LION	336	453	366	397	0.348	-0.192	0.085
11	TOTO	640	522	726	809	-0.184	0.391	0.114
12	ASGR	16	28	27	41	0.750	-0.036	0.519
13	ASII	1,096	1,335	1,348	917	0.218	0.010	-0.320
14	AUTO	273	291	362	366	0.066	0.244	0.011
15	TURI	58	74	35	16	0.276	-0.527	-0.543
16	KAEF	8	14	10	8	0.750	-0.286	-0.200
17	MERK	2,258	2,556	2,576	3,863	0.132	0.008	0.500
18	TCID	396	529	595	553	0.336	0.125	-0.071
19	UNVR	170	192	189	226	0.129	-0.016	0.196

Lampiran 4

DATA DAN PERUBAHAN DIVIDEND YIELD

No	Kode	DY 2003(%)	DY 2004(%)	DY 2005(%)	DY 2006(%)	PDY 2004/2003	PDY 2005/2004	PDY 2006/2005
1	FAST	1.73	1.71	1.67	1.10	-0.02	-0.04	-0.57
2	INDF	3.5	2.25	0.55	2.59	-1.25	-1.70	2.04
3	MYOR	0.03	0.02	0.03	0.02	-0.01	0.01	-0.01
4	MLBI	10.44	7.06	6.33	4.80	-3.38	-0.73	-1.53
5	GGRM	2.21	3.69	4.29	2.45	1.48	0.60	-1.84
6	HMSP	2.68	4.14	2.25	1.49	1.46	-1.89	-0.76
7	LTLS	0.7	4.59	3.54	1.98	3.89	-1.05	-1.56
8	TRST	2.94	1.47	0.88	1.44	-1.47	-0.59	0.56
9	LMSH	4.55	2.62	2.11	1.76	-1.93	-0.51	-0.35
10	LION	10.59	5.88	5.00	4.55	-4.71	-0.88	-0.45
11	TOTO	0.04	3.33	5.00	6.06	3.29	1.67	1.06
12	ASGR	0.04	0.19	0.08	0.13	0.15	-0.11	0.05
13	ASII	4.4	3.85	4.31	1.85	-0.55	0.46	-2.46
14	AUTO	0.03	3.12	3.57	2.05	3.09	0.45	-1.52
15	TURI	4	4.00	2.75	0.75	0.00	-1.25	-2.00
16	KAEF	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.00	-0.01
17	MERK	8.75	6.14	5.76	5.00	-2.61	-0.38	-0.76
18	TCID	7.02	5.00	5.37	3.60	-2.02	0.37	-1.77
19	UNVR	2.21	2.42	2.81	1.89	0.21	0.39	-0.92

Lampiran 5

DATA DAN PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO

No	Kode	PER 2003(x)	PER 2004(x)	PER 2005(x)	PER 2006(x)	PER 2004/2003	PPER 2005/2004	PPER 2006/2005
1	FAST	11.38	12.56	12.97	11.78	1.18	0.41	-1.19
2	INDF	12.52	19.53	69.3	19.28	7.01	49.77	-50.02
3	MYOR	7.93	10.81	13.75	13.27	2.88	2.94	-0.48
4	MLBI	7.47	10.26	12.11	15.75	2.79	1.85	3.64
5	GGRM	14.23	14.56	11.86	19.47	0.33	-2.7	7.61
6	HMSP	14.31	14.63	16.37	12.04	0.32	1.74	-4.33
7	LTLS	29.07	5.56	7.14	10.64	-23.51	1.58	3.5
8	TRST	4.63	19.87	25.64	15.69	15.24	5.77	-9.95
9	LMSH	3.28	2.66	4.44	6.12	-0.62	1.78	1.68
10	LION	3.61	3.75	5.47	5.54	0.14	1.72	0.07
11	TOTO	7.27	11.49	4.73	4.1	4.22	-6.76	-0.63
12	ASGR	20.76	11.56	11.03	7.4	-9.2	-0.53	-3.63
13	ASII	4.56	7.19	7.57	17.12	2.63	0.38	9.55
14	AUTO	5.67	6.62	7.74	8	0.95	1.12	0.26
15	TURI	5.16	6.17	6.74	44.59	1.01	0.57	37.85
16	KAEF	25.64	14.64	15.24	20.83	-11	0.6	5.59
17	MERK	7.09	8.92	9.43	10.35	1.83	0.51	0.92
18	TCID	5.93	7.56	6.89	12.56	1.63	-0.67	5.67
19	UNVR	21.33	17.2	22.64	29.25	-4.13	5.44	6.61

Lampiran 6

DATA DAN PERUBAHAN PRICE BOOK VALUE

No	Kode	PBV 2003 (x)	PBV 2004(x)	PBV 2005(x)	PBV 2006(x)	PPBV 2004/2003	PPBV 2005/2004	PPBV 2006/2005
1	FAST	2.49	2.4	2.35	2.82	-0.09	-0.05	0.47
2	INDF	1.85	1.8	1.99	2.59	-0.05	0.19	0.6
3	MYOR	0.83	1.06	0.7	1.28	0.23	-0.36	0.58
4	MLBI	2.51	3.59	4.62	5.84	1.08	1.03	1.22
5	GGRM	2.39	2.14	1.71	1.49	-0.25	-0.43	-0.22
6	HMSP	3.49	6	8.53	7.47	2.51	2.53	-1.06
7	LTLS	0.56	0.64	0.75	0.62	0.08	0.11	-0.13
8	TRST	0.82	0.6	0.44	0.42	-0.22	-0.16	-0.02
9	LMSH	0.43	0.84	0.86	0.69	0.41	0.02	-0.17
10	LION	0.44	0.73	0.77	0.76	0.29	0.04	-0.01
11	TOTO	1.78	205	1.38	1.16	203.22	-203.62	-0.22
12	ASGR	1.34	1.3	1.4	1.39	-0.04	0.1	-0.01
13	ASII	1.86	2.55	2.02	2.84	0.69	-0.53	0.82
14	AUTO	0.98	1.06	1.32	1.21	0.08	0.26	-0.11
15	TURI	0.88	1.59	1.42	1.47	0.71	-0.17	0.05
16	KAEF	1.55	1.4	0.95	1.05	-0.15	-0.45	0.1
17	MERK	2.25	3.32	3.02	3.8	1.07	-0.3	0.78
18	TCIP	1.08	1.57	1.39	2.07	0.49	-0.18	0.68
19	UNVR	13.2	11.15	15.01	21.26	-2.05	3.86	6.25

Lampiran 7

DATA DAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

No	Kode	Harga Saham 2003 (Rp)	Harga Saham 2004 (Rp)	Harga Saham 2005 (Rp)	Harga Saham 2006 (Rp)	PHS 2004/2003	PHS 2005/2004	PHS 2006/2005
1	FAST	925	1,050	1,200	1,820	0.1351	0.1429	0.5167
2	INDF	800	800	910	1,350	0.0000	0.1375	0.4835
3	MYOR	875	1,200	820	1,620	0.3714	-0.3167	0.9756
4	MLBI	32,000	42,500	50,000	55,000	0.3281	0.1765	0.1000
5	GGRM	13,600	13,550	11,650	10,200	-0.0037	-0.1402	-0.1245
6	HMSP	4,475	6,650	8,900	9,700	0.4860	0.3383	0.0899
7	LTLS	285	370	480	405	0.2982	0.2973	-0.1563
8	TRST	280	205	150	145	-0.2679	-0.2683	-0.0333
9	LMSH	700	1,200	1,900	1,700	0.7143	0.5833	-0.1053
10	LION	825	1,350	2,000	2,200	0.6364	0.4815	0.1000
11	TOTO	4,650	6,000	6,000	6,600	0.2903	0.0000	0.1000
12	ASGR	330	320	295	305	-0.0303	-0.0781	0.0339
13	ASII	5,000	9,000	10,200	15,700	0.8000	0.1333	0.5392
14	AUTO	1,550	1,925	2,800	2,925	0.2419	0.4545	0.0446
15	TURI	450	675	690	710	0.5000	0.0222	0.0290
16	KAEF	210	205	145	165	-0.0238	-0.2927	0.1379
17	MERK	16,000	22,800	24,800	40,000	0.4250	0.0877	0.6129
18	TCID	2,350	4,000	4,100	6,950	0.7021	0.0250	0.6951
19	UNVR	3,625	3,300	4,275	6,600	-0.0897	0.2955	0.5439

Lampiran 8

TABEL DISTRIBUSI NILAI T

α d.f.	.25	.10	.05	.025	.01	.005
1	1,0000	3,0777	6,3138	12,7062	31,8207	63,6574
2	0,8165	1,8856	2,9200	4,3027	6,9646	9,9248
3	0,7649	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8409
4	0,7407	1,5332	2,1318	2,7764	3,7469	4,6041
5	0,7267	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0322
6	0,7176	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074
7	0,7111	1,4149	1,8946	2,3646	2,9980	3,4995
8	0,7064	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554
9	0,7027	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498
10	0,6998	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693
11	0,6974	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058
12	0,6955	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545
13	0,6938	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123
14	0,6924	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768
15	0,6912	1,3406	1,7531	2,1315	2,6025	2,9467
16	0,6901	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208
17	0,6892	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982
18	0,6884	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784
19	0,6876	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609
20	0,6870	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453
21	0,6864	1,3232	1,7207	2,0796	2,5177	2,8314
22	0,6858	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188
23	0,6853	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073
24	0,6848	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7969
25	0,6844	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874
26	0,6840	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787
27	0,6837	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707
28	0,6834	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633
29	0,6830	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564
30	0,6828	1,3104	1,6973	2,0423	2,4573	2,7500
31	0,6825	1,3095	1,6955	2,0395	2,4528	2,7440
32	0,6822	1,3086	1,6939	2,0369	2,4487	2,7385
33	0,6820	1,3077	1,6924	2,0345	2,4448	2,7333
34	0,6818	1,3070	1,6909	2,0322	2,4411	2,7284
35	0,6816	1,3062	1,6896	2,0301	2,4377	2,7238
36	0,6814	1,3055	1,6883	± 2,0281	2,4345	2,7195
37	0,6812	1,3049	1,6871	2,0262	2,4314	2,7154
38	0,6810	1,3042	1,6860	2,0244	2,4286	2,7116
39	0,6808	1,3036	1,6849	2,0227	2,4258	2,7079
40	0,6807	1,3031	1,6839	2,0211	2,4233	2,7045

Lampiran Lanjutan

TABEL DISTRIBUSI NILAI T

α d.t.	.25	.10	.05	.025	.01	.005
41	0,6805	1,3025	1,6829	2,0195	2,4208	2,7012
42	0,6804	1,3020	1,6820	2,0181	2,4186	2,6981
43	0,6802	1,3016	1,6811	2,0167	2,4163	2,6951
44	0,6801	1,3011	1,6802	2,0154	2,4141	2,6923
45	0,6800	1,3006	1,6794	2,0141	2,4121	2,6896
46	0,6799	1,3002	1,6787	2,0129	2,4102	2,6870
47	0,6797	1,2998	1,6779	2,0117	2,4083	2,6846
48	0,6796	1,2994	1,6772	2,0106	2,4066	2,6822
49	0,6795	1,2991	1,6766	2,0096	2,4049	2,6800
50	0,6794	1,2987	1,6759	2,0086	2,4031	2,6778
51	0,6793	1,2984	1,6753	2,0076	2,4017	2,6757
52	0,6792	1,2980	1,6747	2,0066	2,4002	2,6737
53	0,6791	1,2977	1,6741	2,0057	2,3988	2,6718
54	0,6791	1,2974	1,6736	2,0049	2,3974	2,6700
55	0,6790	1,2971	1,6730	2,0040	2,3961	2,6682
56	0,6789	1,2969	1,6725	2,0032	2,3948	2,6665
57	0,6788	1,2966	1,6720	2,0025	2,3936	2,6649
58	0,6787	1,2963	1,6716	2,0017	2,3924	2,6633
59	0,6787	1,2961	1,6711	2,0010	2,3912	2,6618
60	0,6786	1,2958	1,6706	2,0003	2,3901	2,6603
61	0,6785	1,2956	1,6702	1,9996	2,3890	2,6589
62	0,6785	1,2954	1,6698	1,9990	2,3880	2,6575
63	0,6784	1,2951	1,6694	1,9983	2,3870	2,6561
64	0,6783	1,2949	1,6690	1,9977	2,3860	2,6549
65	0,6783	1,2947	1,6686	1,9971	2,3851	2,6536
66	0,6782	1,2945	1,6683	1,9966	2,3842	2,6524
67	0,6782	1,2943	1,6679	1,9960	2,3833	2,6512
68	0,6781	1,2941	1,6676	1,9955	2,3824	2,6501
69	0,6781	1,2939	1,6672	1,9949	2,3816	2,6490
70	0,6780	1,2938	1,6669	1,9944	2,3808	2,6479
80	0,6776	1,2922	1,6641	1,9901	2,3739	2,6387
90	0,6772	1,2910	1,6620	1,9867	2,3685	2,6316
100	0,6770	1,2901	1,6602	1,9840	2,3642	2,6259
110	0,6767	1,2893	1,6588	1,9818	2,3607	2,6213
120	0,6765	1,2886	1,6577	1,9799	2,3578	2,6174
130	0,6764	1,2881	1,6567	1,9784	2,3554	2,6142
140	0,6762	1,2876	1,6558	1,9771	2,3533	2,6114
150	0,6761	1,2872	1,6551	1,9759	2,3515	2,6090
∞	0,6745	1,2816	1,6449	1,9600	2,3263	2,5758

Sumber: Berenson, Levine Stephan Krehbiel, "Statistics For Managers Using Microsoft Excel". Halaman 836-837, 2002.

Lampiran 9

TABEL F UNTUK 5%

n_2	n_1																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75
1	161,45	199,50	215,71	224,58	230,16	233,99	236,77	238,88	240,54	241,88	242,98	243,91	245,36	246,46	247,32	248,01	249,05	250,10	251,14	251,77	252,62
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,45	19,46	19,47	19,48	19,48
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,71	8,69	8,67	8,66	8,64	8,62	8,59	8,58	8,56
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,87	5,84	5,82	5,80	5,77	5,75	5,72	5,70	5,68
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,58	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,90	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,73
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,53	3,49	3,47	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,24	3,20	3,17	3,15	3,12	3,08	3,04	3,02	2,99
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,03	2,99	2,96	2,94	2,90	2,86	2,83	2,80	2,77
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,86	2,83	2,80	2,77	2,74	2,70	2,66	2,64	2,60
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,74	2,70	2,67	2,65	2,61	2,57	2,53	2,51	2,47
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,64	2,60	2,57	2,54	2,51	2,47	2,43	2,40	2,37
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,48	2,46	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,48	2,44	2,41	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,42	2,38	2,35	2,33	2,29	2,25	2,20	2,18	2,14
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,37	2,33	2,30	2,28	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,26	2,23	2,19	2,15	2,10	2,08	2,04
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,22	2,19	2,15	2,11	2,06	2,04	2,00
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,18	2,16	2,11	2,07	2,03	2,00	1,96
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,22	2,18	2,15	2,12	2,08	2,04	1,99	1,97	1,93
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,16	2,12	2,10	2,05	2,01	1,96	1,94	1,90
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,17	2,13	2,10	2,07	2,03	1,98	1,94	1,91	1,87
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,01	1,96	1,91	1,88	1,84
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,13	2,09	2,05	2,03	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,09	2,05	2,02	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,08	2,04	2,00	1,97	1,93	1,88	1,84	1,81	1,76
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,99	1,96	1,91	1,87	1,82	1,79	1,75
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,90	1,85	1,81	1,77	1,73

TABEL F UNTUK 5%

n_2	n_1																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,04	1,99	1,96	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,03	1,98	1,95	1,92	1,88	1,83	1,78	1,75	1,70
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,01	1,97	1,94	1,91	1,86	1,82	1,77	1,74	1,69
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,00	1,96	1,93	1,90	1,85	1,81	1,76	1,72	1,68
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	1,99	1,95	1,92	1,89	1,84	1,80	1,75	1,71	1,67
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	1,99	1,94	1,91	1,88	1,83	1,79	1,74	1,70	1,66
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,90	1,87	1,82	1,78	1,73	1,69	1,65
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	1,97	1,93	1,89	1,86	1,82	1,77	1,72	1,68	1,64
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,88	1,85	1,81	1,76	1,71	1,68	1,63
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,95	1,91	1,88	1,85	1,80	1,75	1,70	1,67	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,95	1,90	1,87	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,94	1,90	1,86	1,83	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,94	1,89	1,86	1,83	1,78	1,73	1,68	1,65	1,60
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,93	1,89	1,85	1,82	1,77	1,72	1,67	1,64	1,59
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,84	1,81	1,77	1,72	1,67	1,63	1,59
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,92	1,87	1,84	1,81	1,76	1,71	1,66	1,63	1,58
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,83	1,80	1,76	1,71	1,65	1,62	1,57
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04	2,00	1,96	1,91	1,86	1,83	1,80	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,82	1,79	1,75	1,70	1,64	1,61	1,56
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,85	1,82	1,79	1,74	1,69	1,64	1,60	1,56
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95	1,89	1,85	1,81	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,89	1,85	1,81	1,78	1,73	1,68	1,63	1,59	1,55
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,98	1,94	1,89	1,84	1,81	1,78	1,73	1,68	1,62	1,59	1,54
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,88	1,84	1,80	1,77	1,72	1,67	1,62	1,59	1,54
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,88	1,83	1,80	1,77	1,72	1,67	1,62	1,58	1,53
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01	1,97	1,93	1,88	1,83	1,79	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,53
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,87	1,83	1,79	1,76	1,71	1,66	1,61	1,57	1,52
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,87	1,82	1,79	1,76	1,71	1,66	1,60	1,57	1,52

TABEL F UNTUK 5%

n_2	n_1																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00	1,96	1,92	1,87	1,82	1,78	1,75	1,71	1,66	1,60	1,57	1,52
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00	1,96	1,92	1,86	1,82	1,78	1,75	1,70	1,65	1,60	1,56	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,82	1,78	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,51
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99	1,95	1,91	1,86	1,81	1,78	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,51
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99	1,95	1,91	1,85	1,81	1,77	1,74	1,69	1,64	1,59	1,55	1,50
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,85	1,81	1,77	1,74	1,69	1,64	1,58	1,55	1,50
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,85	1,80	1,77	1,74	1,69	1,64	1,58	1,55	1,50
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,76	1,73	1,69	1,63	1,58	1,54	1,49
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,84	1,80	1,76	1,73	1,68	1,63	1,58	1,54	1,49
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,93	1,90	1,84	1,80	1,76	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,84	1,79	1,76	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,48
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,84	1,79	1,76	1,72	1,68	1,62	1,57	1,53	1,48
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,75	1,72	1,67	1,62	1,57	1,53	1,48
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,73	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,97	1,93	1,89	1,85	1,79	1,75	1,71	1,68	1,63	1,57	1,52	1,48	1,42
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,96	1,91	1,87	1,83	1,77	1,73	1,69	1,66	1,60	1,55	1,49	1,45	1,40
150	3,90	3,06	2,66	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,67	1,64	1,59	1,54	1,48	1,44	1,38
200	3,89	3,04	2,65	2,42	2,26	2,14	2,06	1,98	1,93	1,88	1,84	1,80	1,74	1,69	1,66	1,62	1,57	1,52	1,46	1,41	1,35
400	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,63	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,11	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,61	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30

Keterangan:

n_1 = Degrees of freedom for numerator (pembilang)

n_2 = Degrees of freedom for denominator (penyebut)

Sumber: Database SPSS 11.0 For Windows